

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada bab VI (enam) akan disajikan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran untuk perbaikan implementasi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor.13 tahun 2012 pasal 4 ayat 1b mengenai standar manajemen bank sampah di Bank Sampah Bumi Inspirasi Cisitu.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden penabung sampah memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam memenuhi standar manajemen bank sampah. Terbukti dari dua variabel diatas yang telah peneliti ajukan kepada penabung sampah sama-sama memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Mulai dari perilaku penabung sampah yang telah mengerti di dalam melakukan pemilahan sampah dan juga telah melakukan upaya untuk mengurangi sampah sehingga lingkungan di sekitar bank sampah Bumi Inspirasi bersih dengan tidak adanya sampah. Sehingga, bisa peneliti katakan bahwa, penabung sampah telah memenuhi standar manajemen bank sampah sesuai PerMen LH RI no.13 tahun 2012 pasal 4 ayat 1b.

2. Berdasarkan indikator pelaksana sampah pada perilaku mencuci tangan dengan menggunakan sabun sesudah melayani penabung sampah dan pelaksana sampah yang telah mengikuti pelatihan bank sampah memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi, namun pelaksana sampah juga memiliki tingkat kepatuhan yang rendah karena tidak memiliki perilaku mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum melayani penabung sampah dan tidak menggunakan alat pelindung diri selama melayani penabung sampah.
3. Responden pengepul sampah memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam memenuhi standar manajemen bank sampah. Mulai dari pengepul sampah yang telah memiliki naskah kerjasama/mou dengan Bank Sampah sebagai mitra dalam pengelolaan sampah, mampu menjaga kebersihan lingkungan seperti tidak adanya jentik nyamuk dalam sampah kaleng/botol, dan telah memiliki izin usaha, namun pengepul sampah juga memiliki tingkat kepatuhan yang rendah yaitu melakukan pembakaran sampah jika didapat sampah yang dibeli tidak dapat dijual lagi ke pabrik yang telah berkerjasama.
4. Dari 19 indikator diatas yang telah peneliti ajukan kepada bank sampah Bumi Inspirasi, 10 diantaranya memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi sebanyak 52,6% dan 9 diantaranya memiliki tingkat kepatuhan yang rendah sebanyak 47,4%. Sehingga, bisa peneliti katakan bahwa, bank sampah Bumi Inspirasi telah memenuhi standar manajemen bank sampah khususnya pada 10 indikator yang telah diajukan, tetapi untuk 9 indikator

lainnya masih memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dari segi kegiatan *reuse* dan *recycle* nya.

Kemudian, kesimpulan dari segi perubahan lingkungan, perubahan perilaku individu dan perubahan ekonomi sangat baik. Mulai dari perubahan lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat cisitu dan bank sampah Bumi Inspirasi, sebelum berdirinya bank sampah Bumi Inspirasi sampah masih banyak didapat kemudian setelah adanya bank sampah Bumi Inspirasi lingkungan sekitarnya menjadi bersih. Jika dari segi perubahan perilaku individu adalah perilaku penabung sampah yang awalnya tidak tau caranya memilah akhirnya dapat memilah sampah berdasarkan jenis yang telah ditentukan. Kemudian, dari segi ekonominya lebih meningkatkan perekonomian di dalam keluarga dengan hanya menukarkan sampah yang memiliki nilai ekonomi.

Lalu, kesimpulan mengenai kegiatan *Reduce* bahwa di Bank Sampah Bumi Inspirasi sudah melakukan kegiatan tersebut, mulai dari masyarakat yang tidak membuang sampah sembarangan. Namun, setelah adanya Sampah Bumi Inspirasi mereka tidak membuang sampah lagi dan lebih menukarkannya ke pada Bank Sampah Bumi Inspirasi agar mendapatkan uang. Jika, dari segi kegiatan *Reuse*, dan *Recycle*, Bank Sampah Bumi Inspirasi melakukan kegiatan tersebut karena Bank Sampah Bumi Inspirasi masih memiliki keterbatasan biaya untuk dapat memiliki pengrajin yang dapat mengelola smpah menjadi kreasi dan belum dapat melakukan kegiatan pengelolaan sampah menjadi kompos.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka akan diberikan beberapa saran untuk Pelaksana Sampah:

1. Menggunakan alat pelindung diri (APD) selama melayani penabung sampah
  - Sebaiknya direktur/*founder* bank sampah Bumi Inspirasi membuat suatu ketentuan seperti sanksi bagi pelaksana sampah yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan tersebut, agar dapat menghindari pelaksana sampah yang terkena penyakit dari sampah.
  - Jika tidak suka memakai sarung tangan yang dipakai bersama-sama dengan pelaksana sampah lain, hendaknya pelaksana sampah tersebut berinisiatif untuk membawa sarung tangan milik sendiri yang telah terjamin kebersihan dan kenyamanannya.
2. Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum melayani penabung sampah
  - Membiasakan untuk bersama-sama semua pelaksana sampah sebelum melakukan kegiatan, mencuci tangan terlebih dahulu menggunakan sabun agar tidak ada alasan lupa atau sebagainya. Dengan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum melayani penabung sampah, akan menghindari tertularnya penyakit/kuman dari tangan pelaksana kepada penabung jika bersentuhan tangan langsung pada proses penukaran sampah.

Saran untuk Pengepul Sampah:

1. Tidak melakukan pembakaran sampah

- Pengepul sampah harusnya membeli sampah di bank sampah Bumi Inspirasi sesuai dengan sampah yang akan dijual kembali ke pabrik yang telah berkerjasama dengannya, agar sampah yang telah dibeli tersebut tidak akan bersisa satupun. Sehingga, pengepul sampah tidak akan melakukan pembakaran sampah jika sampah yang akan dijual kembali itu tersisa.
- Pengepul sampah hendaknya mengetahui jenis sampah apa saja yang dapat dijual kembali ke pabrik, agar sampah yang di beli di bank sampah Bumi Inspirasi tersebut dapat di manfaatkan seluruhnya.

Saran untuk Bank Sampah Bumi Inspirasi:

1. Dilakukan penyuluhan Bank Sampah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan

- Melakukan penyuluhan sesuai dengan indikator yaitu 1 kali dalam 3 bulan karena dengan begitu bank sampah Bumi Inspirasi akan di ketahui banyak orang dan dapat menarik masyarakat untuk mendaftar menjadi pemnabung sampahnya dibank sampah Bumi Inspirasi dan juga dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan pelaksana sampah tentang bagaimana cara memilah sampah sesuai dengan jenis-jenis sampah yang dapat ditabung di bank sampah Bumi Inspirasi.

2. Setiap penabung diberikan 3 (tiga) wadah/ tempat sampah terpilah

- Mengusahakan bank sampah Bumi Inspirasi untuk dapat menyediakan 3 wadah/tempat sampah terpilah bagi penabung sampah, dimana 3 wadah/tempat sampah terpilah tersebut digunakan untuk sampah layak tabung, sampah layak kreasi, dan sampah layak kompos. Agar pelaksana sampah tidak kerepotan lagi jika harus memilah sampah yang di bawah oleh nasabah jika sampah tersebut belum dipilah.

3. Sampah layak kreasi didaur ulang oleh pengrajin binaan Bank Sampah

- Bank sampah Bumi Inspirasi harus mulai merencanakan untuk melakukan kegiatan mendaur ulang. Bersama-sama melakukannya dengan ibu-ibu di sekitar bank sampah. Agar sampah yang ditabung oleh penabung sampah dapat dioleh menjadi barang yang bernilai ekonomis juga dan dapat di kreasikan bersama ibu-ibu. Sehingga, bank sampah Bumi Inspirasi dapat memberikan peluang ekonomi kepada ibu-ibu tersebut.

4. Sampah layak kompos dikelola skala RT dan atau skala komunal

- Sama halnya dengan indikator yang telah di jabarkan diatas, bank sampah Bumi Inspirasi juga perlu merencanakan suatu kegiatan mengenai sampah yang layak untuk dijadikan kompos. Agar sampah yang di hasilkan dari setiap rumah penabung sampah dapat dimanfaatkan dengan berbagai macam cara dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat banyak.

5. Jumlah penabung bertambah rata-rata 5-10 penabung setiap bulannya

- Diketahui bahwa kegiatan penyuluhan bank sampah hanya dilakukan 1 kali dalam 1 tahun, mengakibatkan jumlah nasabah yang mendaftar juga sedikit setiap bulannya karena ketidaktahuan mengenai bank sampah ini. Dengan begitu perlu ditingkatkan lagi kegiatan penyuluhan sampah dan lebih mengajak masyarakat untuk mendaftar menjadi nasabah bank sampah agar masyarakat mau ikut menabung sampahnya di bank sampah Bumi Inspirasi.

6. Adanya replikasi Bank Sampah setempat ke wilayah lain

- Mungkin bank sampah Bumi Inspirasi masih tergolong kecil, namun tidak menuntut kemungkinan bank sampah Bumi Inspirasi ini akan membuka cabang/replikasi bank sampah di wilayah lain. Dengan cara lebih mengembangkan bank sampah Bumi Inspirasi dalam segi pengelolaan sampahnya baik sampah yang dapat dijadikan daur ulang atau bahkan di jadikan kompos. Sehingga, bank sampah Bumi Inspirasi akan semakin maju lagi kedepannya.

7. Menyediakan data “pengepul/pembeli sampah” bagi Bank Sampah

- Sebaiknya bank sampah Bumi Inspirasi menyediakan atau mencatat data pengepul mana saja yang ada di kota Bandung, dan juga memiliki data pengepul sampah yang telah berkerjasama dengan bank sampah Bumi Inspirasi agar lebih terkontrolnya dalam pengelolaan sampah tersebut.

8. Menyediakan data “industry daur ulang”

- Sama halnya dengan indikator diatas mengenai data pengepul sampah. Bank sampah Bumi Inspirasi ini juga belum memiliki pengrajin binaan untuk mengelola sampah menjadi sampah yang layak kreasi. Sehingga, bank sampah Bumi Inspirasi perlu merencanakan dan membuat suatu kegiatan kelompok untuk bisa mengelola sampah menjadi sampah kreasi baru membuat daftar data industri daur ulang/pengrajin binaan bank sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Bardach, E. *The Implementation Game*, Cambridge:MIT Press., 1977.

Dunn, W. *Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta:Gadjah Mada Press., 1998, referensi yang dicantumkan oleh B. Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta:CAPS., 2016.

Dye, T. R. *Understanding Public Policy*. Englewood Cliff N.J: Prentice Hall., 1975, referensi yang dicantumkan oleh B. Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta: CAPS, 2016.

Eyestone, R. *The Threads of Public Policy*. New York:Bobbs-Merrill., 1971.

Lester, J. P. dan Jr, J. Stewart. *Public Policy: An Evolutionary Approach*. Australia:Wadsworth., 2000, referensi yang dicantumkan oleh B. Winarno, *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta:CAPS., 2016.

Lester, J. P. dan Jr, J. Stewart. *Public Policy: An Evolutionary Approach*. Wadsworth:Cengage Learning., 2004.

Mazmanian, D. dan Sabatier, P. *Implementation and Public Policy*. New York:Harper Collins., 1983.

McMillan, J. H. dan Schumacher, S. *Research in education: A conceptual introduction (5th ed.)*. New York: Longman., 2001.

Ripley, R. B. and Franklin, G. A. *Policy Analysis in Political Science*. Chicago:Nelson Hall Publisher., 1985.

Ripley, R. B. and Franklin, G. A. *Policy Implementation and Bureaucracy*. The Dorsey Press, Chicago:Illinois., 1986.

Sugiyono, Prof. DR. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta., 2007.

Surakhmad, W. *PENGANTAR penelitian ilmiah : dasar, metode dan teknik, Ed.7, cet.5*. Bandung: Tarsito., 1994.

Wahab, S. A. *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta:Bumi Aksara., 2005.

Westra, P. *Manajemen Pembangunan Daerah*. Jakarta:Ghalia Indonesia., 1983.

## Dokumen

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui Bank Sampah, pasal 1 ayat 2 hlm. 2.

Undang-Undang RI No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

## Website

ArtTubeID. '10 KOTA TERBESAR DI INDONESIA.' Available from <https://www.youtube.com/watch?v=SFLnD8gUAa8> (29.5.18).

Bandung Juara. 'Sampah di Bandung Capai 1.500 ton, Oded Merasa Prihatin.' Available from <http://bandungjuara.com/berita/sampah-di-bandung-capai-1-500-ton-oded-merasa-prihatin.html> (6.3.17).

BPS. 'Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2011-2016.' Available from <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2017/08/29/106/-jumlah-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-di-kota-bandung-2011---2016-.html> (24.12.17).

BPS. 'Jumlah penduduk, tingkat pendidikan, jenis kelamin, kabupaten, sensus.' Available from <https://data.go.id/dataset/58490386-5c56-410f-bdcc-57bf0d3cc35c/resource/2aa6278c-09c7-446e-bb37-675538705163/download/processedjumlahpenduduktingkatpendidikanjeniskelaminkabupatensensus2010.csv> (10.4.18).

BSBI. 'Profil Pengurus Bumi Inspirasi Learning Center.' Available from <http://www.bumiinspirasi.or.id/p/profil-pengurus-bumi-inspirasi-learning.html> (21.5.18).

Farida, A. N. '3R (Reduce, Reuse, Recycle).' <https://www.kompasiana.com/annisa.tekkimits/5528c8b6f17e6143088b45a4/3r-reduce-reuse-recycle> (2.8.2018).

Humas. 'Pengertian Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pemerintah.' Available from <http://setkab.go.id/pengertian-monitoring-dan-evaluasi-kebijakan-pemerintah/> (25.5.18).

Unilever Indonesia. 'Pilar Lingkungan.' Available from <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/yayasan-unilever-indonesia/program-lingkungan/> (29.5.18).